

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Salatiga

Halaman 26

# DPRD Tetapkan Honor GTT dan PTT Setara UMK

**DEWAN** Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Salatiga akhirnya bisa meloloskan kebijakan penetapan honor Guru Tidak Tetap (GTT) dan Pegawai Tidak Tetap (PTT) di Kota Salatiga, setara dengan Upah Minimum Kota (UMK) sekitar Rp 1,7 juta/bulan. Sebelumnya honor GTT dan PTT sangat memprihantinkan, sekitar Rp 500 ribu/bulan. Bagi sekolah pinggiran yang muridnya sedikit, honor sekitar Rp 300 ribu/bulan. Ditetapkannya honor GTT dan PTT setara UMK tersebut diharapkan meningkatkan kualitas kegiatan pendidikan di Kota Salatiga. Mulai Oktober lalu honor GTT dan PTT tersebut sudah cair.

Ketua DPRD Kota Salatiga, M Teddy Sulistio SE mengatakan, sudah sewajarnya bila GTT dan PTT mendapatkan penghasilan setara dengan UMK. Bisa dibayangkan bagaimana hasil pengabdian GTT dan PTT, bila sebulan hanya mendapatkan Rp 500 ribu. Menurut Teddy seharusnya GTT dan PTT yang sudah mengabdikan sekian tahun, bisa diusulkan menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN/PNS), tetapi hal itu merupakan kewenangan pemerintah pusat. "Kami bersyukur perjuangan DPRD Kota Salatiga mengusulkan kenaikan pendapatan GTT dan PTT setara dengan UMK, membuah hasil," kata



*Ketua DPRD Kota Salatiga  
M Teddy Sulistio SE*

Teddy.

Menurutnya, usulan DPRD yang akhirnya disetujui tersebut merupakan penghargaan bagi GTT dan PTT, karena selama ini tanpa pamrih mengabdikan di bidang pendidikan. Upaya memberikan honor yang layak, merupakan kewajiban para pengambil kebijakan. Dan akhirnya dalam APBD 2018 Kota Salatiga, penyeteraan honor GTT dan PTT sesuai UMK bisa diwujudkan, mulai Oktober 2018.

**Tulang Punggung**

Kenapa penting memberikan penghargaan bagi GTT dan PTT dengan upah yang layak? Karena selama ini mereka adalah salah satu tulang punggung kegiatan pendidikan di Kota Salatiga. Pendidikan bagi generasi muda merupakan investasi masa depan. DPRD Kota Salatiga merasa memiliki kewajiban untuk memperjuangkan para pengabdian di pendidikan sebagai investasi mendatang. Salah satunya menyetarakan upah GTT dan PTT sama dengan UMK.

Teddy berharap agar kebijakan tersebut dilanjutkan dengan peran GTT dan PTT melaksanakan program pendidikan yang terbaik. Guru dan pegawai di bidang pendidikan Non-ASN tersebut, bekerja sungguh-sungguh membangun pendidikan seperti yang diharapkan warga Kota Salatiga. (adv)